

Penerapan Metode *Weighted Product* Dalam Pengambilan Keputusan Guru Terbaik Pada PKBM Satria Purwokerto

Dien Kartika Lutfi¹, Syarif Hidayatulloh²

^{1,2}Universitas Nusa Mandiri

¹e-mail: dienkartika24@gmail.com

²e-mail: syarif.sfl@nusamandiri.ac.id

Diterima	Direvisi	Disetujui
08-10-2022	17-11-2022	01-12-2022

Abstrak - Guru yang bertugas dalam kegiatan belajar mengajar pada pendidikan *non-formal* PKBM telah membimbing peserta didik dengan penuh kesabaran, ketekunan dan pegabdian untuk membantu mencerdaskan peserta didik dengan memberi ruang bagi warga masyarakat untuk mendapatkan pendidikan kesetaraan. Selama ini di PKBM Satria Purwokerto belum pernah dilakukan penentuan guru terbaik. Penilaian terhadap guru yang mengajar di PKBM Satria Purwokerto hanya dilakukan secara subjektif berdasarkan asumsi Kepala PKBM Satria Purwokerto tanpa mempertimbangkan apapun dalam melakukan penilaian. Untuk itu dengan menerapkan metode *Weighted Product* dalam proses penentuan guru terbaik pada PKBM Satria Purwokerto dapat dijadikan solusi untuk memecahkan permasalahan yang terjadi. Dalam menerapkan metode *Weighted Product* ini dilakukan ke dalam beberapa tahapan dimana diawali dengan menentukan kriteria apa saja yang akan digunakan, menentukan bobot untuk setiap kriterianya serta data dari alternatif yang akan digunakan. Setelah itu dilakukan normalisasi bobot kriteria, kemudian melakukan perhitungan nilai *vector S* dan yang terakhir adalah melakukan perhitungan *vector V* yang dimana nilai dari *vector V* adalah hasil penentuan guru terbaik PKBM Satria Purwokerto. Dengan menerapkannya metode *Weighted Product* diharapkan dapat menjadi solusi terbaik dalam melakukan penentuan guru terbaik pada PKBM Satria Purwokerto. Sehingga menghasilkan penilaian terhadap guru PKBM Satria Purwokerto yang objektif.

Kata Kunci: *Weighted product*, Guru, PKBM

Abstract - Teachers who are in charge of teaching and learning activities in PKBM non-formal education have guided students with patience, perseverance and dedication to help educate students by providing space for community members to get equality education. So far, at PKBM Satria Purwokerto there has never been a determination of the best teacher. The assessment of teachers who teach at PKBM Satria Purwokerto is only done subjectively based on the assumptions of the Head of PKBM Satria Purwokerto without considering anything in conducting the assessment. For this reason, applying the *Weighted Product* method in the process of determining the best teacher at PKBM Satria Purwokerto can be used as a solution to solve the problems that occur. In applying the *Weighted Product* method, it is carried out in several stages where it begins with determining what criteria will be used, determining the weight for each criterion and data from the alternatives that will be used. After that, normalization of the criteria weights was carried out, then calculated the value of the *S* vector and the last one was calculating the *vector V* where the value of the *vector V* was the result of determining the best teacher at PKBM Satria Purwokerto. By applying the *Weighted Product* method, it is expected to be the best solution in determining the best teacher at PKBM Satria Purwokerto. So as to produce an objective assessment of the PKBM Satria Purwokerto teacher.

Keywords: *Weighted product*, teacher, PKBM

PENDAHULUAN

Peran guru dalam proses belajar pada pendidikan *non-formal* PKBM (Pusat Kegiatan Belajar

Masyarakat) sangat penting untuk membantu mencerdaskan peserta didik dan memberi ruang bagi warga masyarakat untuk pendidikan kesetaraan. Guru sebagai pendukung peserta didik untuk terus belajar



menjadi lebih baik melalui proses yang berkelanjutan sepanjang siklus kehidupan manusia (Ajmain & Marzuki, 2019). Sehingga peserta didik pada PKBM akan tumbuh menjadi siswa seperti halnya pada *level* pendidikan formal, peserta didik akan terus bersemangat menempuh pendidikan dan mendapatkan kesetaraan untuk masa depan yang lebih baik.

Para guru yang bertugas dalam kegiatan belajar mengajar di PKBM telah membimbing peserta didik dengan penuh kesabaran, ketekunan dan pengabdian. Sehingga guru benar-benar menjadi “Pahlawan Tanpa Tanda Jasa” bagi kemajuan bangsa dan negara Indonesia. Guru bukan hanya sumber ilmu bagi para peserta didik dalam meningkatkan pengetahuannya, namun guru juga berperan dalam menanamkan sikap dan perilaku yang baik yang berguna untuk kehidupan di masyarakat (Mutmainnah, 2020). Selama proses pembelajaran terjadi interaksi yang sehat antara guru dan peserta didik, maka akan terjadi proses pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada setiap peserta didik untuk menjadi pribadi yang bertanggungjawab. Peranan guru dapat diukur melalui beberapa indikator diantaranya peranan guru sebagai sumber belajar para peserta didik, guru sebagai seorang demonstrator, motivator, pengelola, serta peranan guru sebagai evaluator dalam kegiatan belajar mengajar (Sabaniah, Ramdhan, & Rohmah, 2021).

Lingkungan belajar yang baik dan menyenangkan harus memastikan adanya hubungan timbal balik dan interaksi yang sehat antara guru dan peserta didik baik di kelas maupun di luar kelas. Sehingga, peserta didik akan termotivasi untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Hasil belajar peserta didik sering kali diidentifikasi sebagai nilai mata pelajaran yang baik pada akhir semester (Bdiwi, de Runz, Faiz, & Cherif, 2019). Semakin maksimal peran yang dilakukan oleh seorang guru pada pendidikan *non-formal* PKBM maka diyakini akan berhubungan dengan hasil belajar peserta didik. Sehingga peranan guru selama proses pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada akhir semester (Chotimah & Oktarina, 2019).

PKBM Satria Purwokerto merupakan salah satu dari 47 PKBM yang tersebar di Kabupaten Banyumas yang terletak sekitar 400 meter dari kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas di Jalan Perintis Kemerdekaan Nomor 3 Purwokerto Kulon. Di PKBM Satria Purwokerto ini terdapat 9 guru atau tenaga pendidik. Dimana para guru ini mengajar sekitar 120 sampai 150 siswa pertahunnya yang dibagi ke dalam 2 program pendidikan kesetaraan yaitu Paket B setara dengan SMP dan Paket C setara dengan SMA. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan penilaian terhadap guru untuk meningkatkan kinerja

dalam mengajar para peserta didik agar dapat menghasilkan para peserta didik yang berkualitas.

Mengingat besarnya peranan seorang guru dan berdasarkan observasi yang dilakukan pada PKBM Satria Purwokerto maka dilakukan riset mengenai penilaian terhadap guru belum pernah dilakukan pada lembaga tersebut. Penilaian terhadap guru PBKM Satria Purwokerto dianggap tidak penting selain itu minimnya waktu untuk melakukan penilaian. Sehingga, penilaian terhadap guru dilakukan secara subjektif dari asumsi Kepala PBKM Satria Purwokerto tanpa menggunakan metode, kriteria atau pertimbangan apapun dalam melakukan proses penilaian.

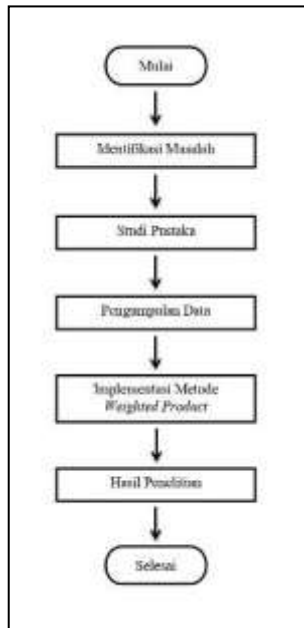
Sistem pendukung keputusan merupakan model sistem yang terdiri dari beberapa prosedur dalam proses pengolahan data guna membantu sebuah organisasi maupun bisnis dalam memecahkan masalah (Limbong et al., 2020). Manfaat dari sistem pendukung keputusan ini adalah menghasilkan keputusan yang lebih tepat secara efektif dan efisien (Andoyo et al., 2021).

Sebuah penelitian yang dilakukan pada MAN 1 Pariaman mengenai pemilihan guru terbaik dengan metode *Weighted Product* menghasilkan sebuah aplikasi dalam berbasis web untuk pemilihan guru terbaik pada MAN 1 Pariaman dan membuat hal tersebut dapat dilakukan dengan cepat, akurat dan efektif (Farokhah & Kala'lembang, 2017). Selain itu pada LKP Mandiri dilakukan pemilihan calon instruktur penerapan sebuah sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Weighted Product* untuk mempermudah pemilihan calon instruktur di LKP Mandiri (Mulyani & Siagian, 2021).

Oleh karena itu, berdasarkan referensi dari beberapa penelitian terdahulu maka dalam penelitian ini akan mengidentifikasi guru terbaik pada pendidikan non-formal PKBM Satria Purwokerto menggunakan metode *Weighted Product* yang diharapkan metode ini dapat membantu dalam proses penentuan guru terbaik PKBM Satria Purwokerto.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini dilakukan tahapan-tahapan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi. Dapat dilihat pada bagan dibawah ini.



Sumber: (Alamsyah & Gustian, 2019)
Gambar 1. Tahapan penelitian

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap objek riset dan didapatkan hasil bahwa belum pernah dilakukan penentuan guru terbaik pada PKBM Satria Purwokerto secara objektif.

2. Studi Pustaka

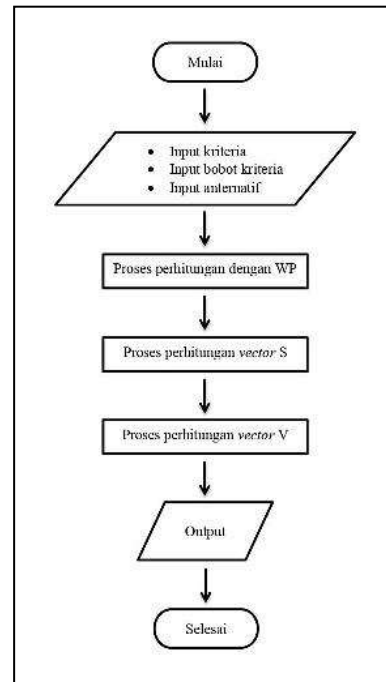
Pada tahap ini dilakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi melalui artikel penelitian maupun buku referensi.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner mengenai pemahaman materi, kedisiplinan, kreatifitas, kemampuan mengajar serta sikap dan perilaku dari setiap guru. Lalu ditentukan alat pengukuran yang digunakan untuk memperoleh data yang akan diulas dalam penelitian, dimana dalam hal ini digunakan skala numerik. Selanjutnya yang dilakukan pengolahan data dimana analisis yang diterapkan adalah menggunakan nilai rata-rata dari setiap variabel. Nilai rata-rata tersebut didapatkan dari menjumlahkan nilai keseluruhan dari setiap variabel kemudian membaginya dengan jumlah responden dalam penelitian.

4. Implementasi Metode Weight Product

Dilakukan proses perhitungan dengan mengimplementasikan metode *Weighted Product* untuk menentukan guru terbaik pada PKBM Satria Purwokerto. Dengan tahapan seperti dibawah ini.



Sumber: (Alamsyah & Gustian, 2019)
Gambar 2. Metode penelitian *Weight Product*

Dari gambaran diatas menunjukkan dimana proses dari metode *Weighted Product* ini yaitu diawali dengan penginputan kriteria, bobot kriteria, serta data dari alternatif yang digunakan. Kemudian dalam proses perhitungan pada metode ini melalui tiga tahapan yaitu terlebih dahulu melakukan normalisasi bobot kriteria, kemudian menghitung nilai *vector S* dengan cara mengkalikan seluruh kriteria dari setiap alternatif dengan bobot pangkat positif jika kategori kriteria termasuk *benefit* dan dengan bobot pangkat negatif jika kategori kriteria termasuk *cost*, dan yang terakhir adalah menentukan nilai dari *vector V* yang digunakan sebagai hasil perbandingan dari alternatif yang tersedia (Rani, Ardiansyah, & Christina, 2021).

5. Hasil Penelitian

Hasil akhir dari penelitian ini adalah sebuah system penunjang keputusan pemilihan guru terbaik PKBM Satria Purwokerto
Menjelaskan kronologis penelitian, termasuk desain penelitian, prosedur penelitian (dalam bentuk algoritma, *Pseudocode* atau lainnya), bagaimana untuk menguji dan akuisisi data. Deskripsi dari program penelitian harus didukung referensi, sehingga penjelasan tersebut dapat diterima secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan pengolahan data untuk menghasilkan sebuah informasi, dimana data-data tersebut akan lebih mudah dipahami dan mendapatkan jawaban atas permasalahan yang berkaitan dengan penelitian (Mukhtazar, 2020).

a. Kriteria

Penerapan metode *Weighted Product* dalam proses perhitungan untuk menentukan guru terbaik pada PKBM Satria Purwokerto membutuhkan beberapa kriteria yaitu:

Tabel 1. Bobot kriteria

Kriteria	Keterangan	Bobot	Tipe
C1	Pemahaman Materi	5	Benefit
C2	Kedisiplinan	3	Benefit
C3	Kreatifitas	3	Benefit
C4	Kemampuan Mengajar	5	Benefit
C5	Sikap dan Perilaku	4	Benefit

Sumber: Hasil penelitian (2022)

b. Rating Kecocokan

Selanjutnya menentukan rating kecocokan dari setiap kriteria berdasarkan nilai bobot, rating kecocokan dari setiap alternatif dalam setiap kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai bobot kriteria

Keterangan	Nilai	Bobot
Sangat Kurang	<60	1
Kurang	>60-70	2
Cukup	>70-80	3
Baik	>80-90	4
Sangat Baik	>90-100	5

Sumber: Hasil penelitian (2022)

c. Setiap alternatif memiliki nilai berdasarkan perhitungan nilai rata-rata dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel.3 Alternatif Perhitungan nilai rata-rata masing-masing alternatif

No	Nama Guru (Alternatif)	Kriteria				
		C1	C2	C3	C4	C5
1.	Lusi	69,4	70,4	67,1	70,5	79
2.	Era	67,8	71,6	67,1	73	78,8
3.	Dani	75,9	75,1	70,8	77,9	82,4
4.	Alfi	77,7	78,2	75,3	81,4	85,6
5.	Wawan	63,3	64,9	61,7	64,2	73,6
6.	Aji	71,4	73,1	70,1	75,1	79,5
7.	Anita	69,3	68,1	66,9	70,1	76
8.	Nur	66,6	68,2	65,5	69,6	76,1
9.	Dina	72,1	76	70,2	73,7	79,8

Sumber: Hasil penelitian (2022)

Tabel 3 menampilkan hasil nilai alternatif perhitungan nilai rata-rata dari kuesioner yang dikumpulkan mengenai penilaian terhadap guru PKBM Satri Purwokerto.

2. Perbaikan Bobot Kriteria

Berdasarkan hasil dari nilai bobot setiap kriteria tahapan berikutnya adalah melakukan perbaikan bobot kriteria seperti berikut ini:

$$W_1 = \frac{5}{5 + 3 + 3 + 5 + 4} = \frac{5}{20} = 0,25$$

$$W_2 = \frac{3}{5 + 3 + 3 + 5 + 4} = \frac{3}{20} = 0,15$$

$$W_3 = \frac{3}{5 + 3 + 3 + 5 + 4} = \frac{3}{20} = 0,15$$

$$W_4 = \frac{5}{5 + 3 + 3 + 5 + 4} = \frac{5}{20} = 0,25$$

$$W_5 = \frac{4}{5 + 3 + 3 + 5 + 4} = \frac{4}{20} = 0,2$$

Tabel 4. Perbaikan bobot kriteria

Kriteria	Bobot	Perbaikan Bobot (W)
C1	5	0,25
C2	3	0,15
C3	3	0,15
C4	5	0,25
C5	4	0,2
Jumlah	20	1

Sumber: Hasil penelitian (2022)

Tabel 4 menampilkan hasil perhitungan bobot dari masing-masing kriteria.

3. Normalisasi Vector S

Menentukan nilai *vector S* dari setiap alternatif yang tersedia. Perhitungan *vector S* dilakukan dengan cara mengkalikan setiap nilai bobot data tiap kriteria dari setiap alternatif dengan nilai perbaikan bobot dari setiap kriteria (Amelia, 2019). Perhitungan manual nilai *vector S* dari setiap alternatif adalah sebagai berikut:

a. Lusi

$$S_1 = (2^{0,25}) \times (3^{0,15}) \times (2^{0,15}) \times (3^{0,25}) \times (3^{0,2}) = 2,550849001$$

b. Era

$$S_2 = (2^{0,25}) \times (3^{0,15}) \times (2^{0,15}) \times (3^{0,25}) \times (3^{0,2}) = 2,550849001$$

c. Dani

$$S_3 = (3^{0,25}) \times (3^{0,15}) \times (3^{0,15}) \times (3^{0,25}) \times (4^{0,2}) = 3,177671523$$

d. Alfi

$$S_4 = (3^{0,25}) \times (3^{0,15}) \times (3^{0,15}) \times (4^{0,25}) \times (4^{0,2}) = 3,414630272$$

e. Wawan

$$S_5 = (2^{0,25}) \times (2^{0,15}) \times (2^{0,15}) \times (2^{0,25}) \times (3^{0,2}) = 2,168943542$$

f. Aji

$$S_6 = (3^{0,25}) \times (3^{0,15}) \times (3^{0,15}) \times (3^{0,25}) \times (3^{0,2}) = 3$$

g. Anita

$$S_7 = (2^{0,25}) \times (2^{0,15}) \times (2^{0,15}) \times (3^{0,25}) \times (3^{0,2}) = 2,400330603$$

h. Nur

$$S_8 = (2^{0,25}) \times (2^{0,15}) \times (2^{0,15}) \times (2^{0,25}) \times (3^{0,2}) = 2,168943542$$

i. Dina

$$S_9 = (3^{0,25}) \times (3^{0,15}) \times (3^{0,15}) \times (3^{0,25}) \times (3^{0,2}) = 3$$

Tabel 5. Normalisasi Vector S

Alternatif	Nilai Vector S
Lusi	2,550849001
Era	2,550849001
Dani	3,177671523
Alfi	3,414630272
Wawan	2,168943542
Aji	3
Anita	2,400330603
Nur	2,168943542
Dina	3
Jumlah	24,432217486

Sumber: Hasil penelitian (2022)

Tabel 5 menampilkan hasil nilai perhitungan normalisasi *Vector S*.

4. Perhitungan Nilai Preferensi (*Vector V*)

Menentukan nilai preferensi *vector V*. Perhitungan *vector V* dilakukan dengan cara membagi setiap nilai *vector S* dari setiap alternatif dengan total jumlah nilai *vector S* (Print, Eliyen, Efendi, Polinema, & Kediri, 2019). Hasil dari nilai *vector V* akan digunakan untuk menentukan perangkingan dimana dari perhitungan *vector V* akan didapatkan nilai tertinggi dari alternatif yang ada (Putra, Nurcahyo, & Yunus, 2020). Proses perhitungan nilai preferensi *vector V* yaitu:

- Lusi

$$V_1 = \frac{2,550849001}{24,432217486} = 0.104405136$$
- Era

$$V_2 = \frac{2,550849001}{24,432217486} = 0.104405136$$
- Dani

$$V_3 = \frac{3,177671523}{24,432217486} = 0.130060709$$
- Alfi

$$V_4 = \frac{3,414630272}{24,432217486} = 0.139759327$$
- Wawan

$$V_5 = \frac{2,168943542}{24,432217486} = 0.088773913$$
- Aji

$$V_6 = \frac{3}{24,432217486} = 0.122788691$$
- Anita

$$V_7 = \frac{2,400330603}{24,432217486} = 0.098244484$$
- Nur

$$V_8 = \frac{2,168943542}{24,432217486} = 0.088773913$$
- Dina

$$V_9 = \frac{3}{24,432217486} = 0.122788691$$

Tabel 6. Nilai Preferensi *Vector V*

Alternatif	Nilai Vector V
Lusi	0,104405136
Era	0,104405136
Dani	0,130060709
Alfi	0,139759327
Wawan	0,088773913
Aji	0,122788691
Anita	0,098244484

Alternatif	Nilai Vector V
Nur	0,088773913
Dina	0,122788691
Jumlah	1,000000000

Sumber: Hasil penelitian (2022)

Tabel 6 menampilkan hasil perhitungan nilai preferensi *Vector V*.

5. Perangkingan

Berdasarkan perhitungan dengan menerapkan metode *Weighted Product* dalam penentuan guru terbaik pada PKBM Satria Purwokerto dapat dihasilkan perangkingan sebagai berikut:

Tabel 7. Perangkingan guru terbaik

Alternatif	Vector V	Rangking
Lusi	0,104405136	5
Era	0,104405136	5
Dani	0,130060709	2
Alfi	0,139759327	1
Wawan	0,088773913	8
Aji	0,122788691	3
Anita	0,098244484	7
Nur	0,088773913	8
Dina	0,122788691	3

Sumber: Hasil penelitian (2022)

Tabel 7 menampilkan hasil perangkingan guru terbaik PKBM Satria Purwokerto.

6. Aplikasi Pemilihan Guru Terbaik

Dari penelitian ini dihasilkan sebuah aplikasi berbasis web yang digunakan untuk pemilihan guru terbaik PKBM Satria Purwokerto.



Sumber: Hasil penelitian (2022)

Gambar 3. Halaman login

Gambar 3 menampilkan halaman login aplikasi pengambilan keputusan guru terbaik PKBM Purwokerto.



Sumber: Hasil penelitian (2022)

Gambar 4. Halaman kriteria penentuan guru terbaik

Gambar 4 menampilkan halaman kriteria dalam penentuan guru terbaik PKBM Satria Purwokerto.



Sumber: Hasil penelitian (2022)

Gambar 5. Halaman nilai bobot kriteria

Gambar 5 menampilkan halaman bobot dari masing-masing kriteria untuk penentuan guru terbaik PKBM Satria Purwokerto.

No	Nama Kriteria	Pembobotan	Kualifikasi	Keahlian	Kemampuan Mengajar	Waktu dan Perilaku
1	Alfi	0,139759327	0,139759327	0,139759327	0,139759327	0,139759327
2	Alfa	0,139759327	0,139759327	0,139759327	0,139759327	0,139759327
3	Alfa	0,139759327	0,139759327	0,139759327	0,139759327	0,139759327
4	Alfa	0,139759327	0,139759327	0,139759327	0,139759327	0,139759327
5	Alfa	0,139759327	0,139759327	0,139759327	0,139759327	0,139759327
6	Alfa	0,139759327	0,139759327	0,139759327	0,139759327	0,139759327
7	Alfa	0,139759327	0,139759327	0,139759327	0,139759327	0,139759327
8	Alfa	0,139759327	0,139759327	0,139759327	0,139759327	0,139759327
9	Alfa	0,139759327	0,139759327	0,139759327	0,139759327	0,139759327
10	Alfa	0,139759327	0,139759327	0,139759327	0,139759327	0,139759327

Sumber: Hasil penelitian (2022)

Gambar 6. Halaman data alternatif

Gambar 6 menampilkan halaman penilaian kriteria dari masing-masing alternatif berdasarkan hasil kuesioner pada aplikasi penentuan guru terbaik PKBM Satria Purwokerto.

No	Nama Kriteria	Bobot
1	Alfi	0,139759327
2	Alfa	0,139759327
3	Alfa	0,139759327
4	Alfa	0,139759327
5	Alfa	0,139759327
6	Alfa	0,139759327
7	Alfa	0,139759327
8	Alfa	0,139759327
9	Alfa	0,139759327
10	Alfa	0,139759327

Sumber: Hasil penelitian (2022)

Gambar 7. Halaman perbaikan bobot preferensi (W)

Gambar 7 menampilkan hasil dari perhitungan nilai perbaikan dari bobot preferensi pada aplikasi penentuan guru terbaik PKBM Satria Purwokerto.

No	Nama Kriteria	Bobot
1	Alfi	0,139759327
2	Alfa	0,139759327
3	Alfa	0,139759327
4	Alfa	0,139759327
5	Alfa	0,139759327
6	Alfa	0,139759327
7	Alfa	0,139759327
8	Alfa	0,139759327
9	Alfa	0,139759327
10	Alfa	0,139759327

Sumber: Hasil penelitian (2022)

Gambar 8. Halaman perhitungan vector S

Gambar 8 menampilkan hasil perhitungan dari Vector S pada aplikasi penentuan guru terbaik PKBM Satria Purwokerto.

No	Nama Kriteria	Bobot
1	Alfi	0,139759327
2	Alfa	0,139759327
3	Alfa	0,139759327
4	Alfa	0,139759327
5	Alfa	0,139759327
6	Alfa	0,139759327
7	Alfa	0,139759327
8	Alfa	0,139759327
9	Alfa	0,139759327
10	Alfa	0,139759327

Sumber: Hasil penelitian (2022)

Gambar 9. Halaman perhitungan vector V

Gambar 9 menampilkan hasil perhitungan Vector V pada aplikasi penentuan guru terbaik PKBM Satria Purwokerto.

No	Nama Kriteria	Bobot
1	Alfi	0,139759327
2	Alfa	0,139759327
3	Alfa	0,139759327
4	Alfa	0,139759327
5	Alfa	0,139759327
6	Alfa	0,139759327
7	Alfa	0,139759327
8	Alfa	0,139759327
9	Alfa	0,139759327
10	Alfa	0,139759327

Sumber: Hasil penelitian (2022)

Gambar 10. Halaman hasil penentuan guru terbaik

Gambar 10 menampilkan hasil perbandingan dalam penentuan guru terbaik pada aplikasi guru terbaik PKBM Satria Purwokerto.

KESIMPULAN

Penerapan metode *Weighted Product* dalam penentuan guru terbaik pada PKBM Satria Purwokerto didapatkan hasil bahwa Alfi menduduki peringkat tertinggi dengan hasil nilai *vector V* sebesar 0,139759327. Selain itu, dengan menerapkannya metode *Weighted Product* ke dalam sistem yang telah diimplementasikan dapat mempermudah dan mempercepat dalam proses perhitungannya serta didapatkan hasil perhitungan yang akurat.

REFERENSI

Ajmain, A., & Marzuki, M. (2019). Peran guru dan kepala sekolah dalam pendidikan karakter siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 16(1), 109–123. <https://doi.org/10.21831/socia.v16i1.27655>

Alamsyah, Z., & Gustian, D. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode *Weighted Product* Dan *Simple Additive*. *Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Weighted Product Dan Simple Additive*, 3(1), 129–137.

Amelia, S. (2019). Rancang Bangun Sistem Penilaian Artikel Menggunakan Metode *Weighted Product (Wp)* Pt Pos Indonesia (Persero). *Jurnal Ilmiah Informatika*, 7(02), 67.

Andoyo, A., Angraeni, E. Y., Khumaidi, A., Nanda, A. P., Suryana, A., Maseleno, S. A., ... Abadi, S. (2021). *SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN Konsep, Implementasi &*

- Pengembangan*. Penerbit Adab.
- Bdiwi, R., de Runz, C., Faiz, S., & Cherif, A. A. (2019). Smart learning environment: Teacher's role in assessing classroom attention. *Research in Learning Technology*, 27(1063519), 1–14. <https://doi.org/10.25304/rlt.v27.2072>
- Chotimah, M., & Oktarina, N. (2019). Pengaruh Penerapan Moving Class, Disiplin Belajar, dan Peran Guru Terhadap Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 731–742. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31504>
- Farokhah, L., & Kala'lembang, A. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik dengan Metode Weighted Product Pada MAN 1 Pariaman. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 11(2), 179.
- Limbong, T., Muttaqin, M., Iskandar, A., Windarto, A. P., Simarmata, J., Mesran, M., ... Wanto, A. (2020). *Sistem Pendukung Keputusan: Metode & Implementasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan* (1st ed.). Yogyakarta: Absolute Media.
- Mulyani, N., & Siagian, Y. (2021). Implementasi Metode Weighted Product Untuk Seleksi Calon Instruktur Pada LKP Mandiri Computer. *Kesatria: Jurnal Penerapan Sistem ...*, 2(1), 70–76.
- Mutmainnah, D. (2020). Peran Guru Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Kelas IV SD Negeri 5 Kota Bengkulu. *Islamic Education Journal*, 1(3), 1–77.
- Print, I., Eliyen, K., Efendi, F. S., Polinema, P., & Kediri, K. (2019). InfoTekJar : Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan Implementasi Metode Weighted Product untuk Penentuan Mustahiq Zakat, 4(1), 148–150.
- Putra, D. M., Nurcahyo, G. W., & Yunus, Y. (2020). Objektivitas Sumber Daya Dosen Menggunakan Metode Weight Product (Studi Kasus di Universitas Putra Indonesia YPTK Padang). *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 2(1), 27–31. <https://doi.org/10.37034/infeb.v2i1.20>
- Rani, M., Ardiansyah, R., & Christina, D. (2021). Sistem pendukung keputusan pemilihan supplier cosmetic dengan metode weighted product. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 77. <https://doi.org/10.29210/3003848000>
- Sabaniah, S., Ramdhan, D. F., & Rohmah, S. K. (2021). Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Wabah Covid - 19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 43–54. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.77>